

LAMPIRAN

## LAMPIRAN A

### Subyek I

Nama (Inisial)	: B. P
Jenis kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Kediri, 14 Februari 1951
Usia	: 53 Tahun
Alamat	: Jl. Bogangin Baru Block C Kavling 105, Surabaya
Suku Bangsa	: WNI
Latar belakang budaya	: Jawa
Agama	: Katolik
Status Pernikahan	: Menikah
Pekerjaan	: Guru
Urutan Kelahiran	: Anak Tunggal
Pendidikan Terakhir	: Sarjana Psikologi
Lama sakit	: 5 Tahun

**Proses Wawancara**

**Pertemuan I**

**Hari/tanggal : Rabu, 7 April 2004**

**Pukul : 14.30-15.15**

**Tempat : Ruang UKS SMK St Louis**

**Wawancara kepada subyek:**

**? : Selamat siang, Pak? (Peneliti tersenyum dan bersalaman kemudian berjalan bersama-sama menuju ke ruang UKS).**

**B : Ya, selamat siang...**

**? : Saya adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya. Saya bermaksud mengadakan penelitian mengenai Studi Kasus Tentang Kecemasan Terhadap Sebelum datangnya Rasa Sakit Pada Penderita Rematik Dewasa Madya.**

**B : Ya-ya... (Sambil mengangguk-ngangguk).**

**? : Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak untuk membantu saya dalam menjalankan tugas praktek saya.**

**B : Ya, sama-sama....**

**? : Bisa kita mulai sekarang, Pak?**

**B : Ya, bisa-bisa...(Sambil mengangguk-ngangguk dan mempersilahkan peneliti untuk duduk berhadap-hadapan di depan meja guru).**

**? : Boleh saya tau nama Bapak siapa?**

**B : Saya, B. P.**

? : Umur berapa sekarang Pak?

B: Saya sekarang 50....(sambil menoleh kesamping dan berusaha untuk berpikir)  
53 tahun.

? : Bapak sudah berkeluarga?

B: *Ya*... sudah menikah

? : Kalau boleh *tau* istri Bapak umur berapa?

B: 40....43 tahun

? : Istri Bapak bekerja?

B: *Em*... istri saya dirumah saja tidak bekerja

? : *oh*... tidak bekerja *ya* Pak? Ibu Rumah Tangga *ya*, Pak?

B: *Ya*, *iya*...

? : Saya dengar Bapak terkena asam urat *ya*, Pak?

B: *Iya-ya*....(sambil mengangguk-ngangguk)

? : Kalau boleh saya jelaskan sedikit Pak, sebenarnya asam urat itu merupakan salah satu jenis dari penyakit rematik. Jadi penyakit rematik itu memiliki banyak jenis dan salah satunya adalah asam urat.

B: *Iya-ya*....(sambil mengangguk-ngangguk).

? : Bapak *kena* asam urat sejak kapan, Pak?

B: *Ya*...kira-kira sejak 5 tahun terakhir ini (sambil memikir-mikirkan kembali dan kepala sedikit menoleh ke kanan).

? : Bagaimana tanggapan keluarga Bapak ketika mengetahui Bapak mengalami asam urat?

B: *Ya...keluarga saya, khususnya istri ya...terkejut, ya...tapi ya bagaimana ya, istri saya tetap membantu saya dalam segala hal, baik itu mengatur makanan, ya gak boleh makan ini gak boleh makan itu, jadi terkadang istri saya kalau masak hati-hati sekali, takut kalau saya kambuh lagi.*

? : Jadi faktor makanan juga berpengaruh *ya*, Pak?

B: *Ya...ya (sambil mengangguk-ngangguk) sangat-sangat berpengaruh, karena kalau makanan tidak saya kontrol maka saya akan merasakan rasa sakit yang sangat-sangat...amat sakit karena rematik atau asam urat tersebut, jadi...istri saya sangat memperhatikannya dalam hal makan, trus faktor kerja, ya...kerja saya sangat sibuk dan terkadang itu membuat saya menjadi stress, trus...kalau sudah sibuk sekali saya jadi capek....sampai-sampai tangan atau anggota tubuh saya yang lain sulit untuk digerakkan karena kaku.*

? : Tanggapan Bapak sendiri bagaimana ketika mengetahui Bapak terkena asam urat?

B: *Ya...saya sangat-sangat terkejut, ketika itu dokter telah memeriksa saya dan dokter bilang saya terkena asam urat dengan kadar asam yang cukup tinggi dan setelah saya mengalaminya apa namanya...asam urat semua kegiatan saya jadi terhambat dan itu sangat mengganggu saya, tetapi dokter belum memberitahu saya akibat-akibat apa yang akan terjadi bila rematik atau asam urat tersebut berlanjut terus-menerus dan saya sendiri juga tidak tahu, terkadang merasa sakit, linu yang amat sangat.*

? : Hubungan interaksi Bapak dengan anggota keluarga Bapak bagaimana, ketika mereka mengetahui bahwa Bapak mengalami asam urat?

B: Hubungan interaksi? Maksudnya?

?: Komunikasi Bapak dengan anggota keluarga Bapak?

B: Hubungan Interaksi saya dengan keluarga saya *ya*... sangat baik, terutama istri saya yang lebih banyak memberi perhatian kepada saya...*ya* istri saya selalu...selalu memperhatikan saya dalam hal apapun, dia takut kalau jangan-jangan saya ada apa-apa?

?: Bisakah Bapak jelaskan apa yang Bapak rasakan ketika Bapak mengalami asam urat?

B: *Ya*...rematik atau asam urat itu...,*e*... kalau kumat sakit, *e*... rematik atau asam urat itu kalau dikendalikan sulit sekali dan terganggu, ya perasaan saya terganggu sehingga pekerjaan banyak yang *ndak* selesai, jadi ada hubungan antara faktor makanan dan stress kejiwaan itu terpengaruh, kalau sudah muncul itu sakit.

?: Bagaimana pengaruh penyakit asam urat itu sendiri bagi kesehatan Bapak?

B: *Ya*, kalau asam urat atau rematik ini, ini sangat mengganggu bagi kesehatan saya baik kehidupan sehari-hari saya sangat terganggu, jadi kalau dalam hati saya itu sebaiknya jangan *sampe* sakit, jadi segala kegiatan itu *e*...*e*...mengganggu tugas-tugas, jadi bila sakit semua kegiatan terhenti kalau itu sakit.

?: Apakah Bapak merasakan cemas terhadap penyakit asam urat yang Bapak alami sekarang?

B: *Ya*, ada, cemas itu pasti ada, karena pikiran-pikiran saya itu macam-macam, kalau *e*... apa namanya terjadi apa...lumpuh bagaimana *gitu* (sedikit tertawa)

sepertinya *gak* bisa digerakkan, tangan itu sepertinya *ndak isa* digerakkan (sambil menggerak-gerakkan tangan kirinya dengan siku ditekuk-tekuk), jadi ketakutan, *ya* cemas saya itukan meningkat, kuarir, kalau penyakit ini meningkat ke arah yang lebih berbahaya, contohnya...terjadinya kelumpuhan itu *waduh...*, tetapi saya belum konsultasi akibat apa setelah ini, akibat lebih jauh dari dokter belum tahu, jadi hanya cemas dan takut kalau jadi lumpuh.

? : Bila asam urat itu kambuh apa yang Bapak rasakan?

B: Ini (sambil memegang tangan kiri dengan siku ditekuk-tekukkan kemudian bergantian memegang tangan kanan dengan siku ditekuk-tekukkan) sangat sakit, sangat nyeri sekali *ya*, sehingga organ apa anggota tubuh yang ini *gak isa* digerakkan, linu sangat-sangat, jadi kalau apa namanya...asam urat ini kelihatannya parah daripada rematik jenis lain, ini menghambat...menghambat pergelangan-pergelangan sendi-sendi, *gitu*, rasa sakit....

? : Kalau terkena udara dingin bagaimana, Pak?

B: Itu yang lebih parah, jadi *e...* yang jelas sangat-sangat sakit *ya*, jadi kalau udara dingin saat itu kambuh itu sakit sekali, tapi kalau *gak* kambuh *gak* begitu sakit, jadi umpama saat kita pergi ke Pandaan atau daerah dingin itu *ya...* atau di Surabaya ada hujan atau cuaca dingin itu kalau *gak* kambuh hanya terasa dingin biasa paling kram begitu, kram kaki, tetapi kalau sudah sakit trus di udara dingin sangat-sangat sakit *ya*, *ya* sulit *ya*, penanganannya untuk tidur sulit untuk gerak sulit, dan pada saat sakit terutama di daerah dingin karena rematik atau asam urat tersebut.

? : Bagaimana perasaan Bapak jika penyakit asam urat tersebut tidak kambuh?

B: *Ya...apa namanya, kalau perasaan saya itu kalau gak kambuh ya senang* (sambil tertawa sedikit), kalau *gak* kambuh *seneng* sekali karena apa *e...penderita itu gak* ada, tapi kalau kambuh itu *ya* saya takut karena perasaan saya, *oya...sedikit sakit itu, itu perasaan itu takut kalau lebih parah. Tapi ya* namanya penyakit walaupun *ndak* kambuh di hati kecil saya itu *ya tetep* merasakan cemas, takut, kuatir kalau kambuh gimana? Sakitnya itu *lo* yang *gak isa nahan*, susah gerak.

? : Jadi, walaupun *ndak* kambuh Bapak *tetep* merasakan cemas ya?

B: *Ya*, Pasti merasakan cemas karena saya merasa bahwa rematik atau asam urat ini masih ada dalam diri saya. Jadi walaupun asam urat itu tidak kambuh saya masih merasakan cemas terhadap penyakit saya.

? : Dulu kehidupan Bapak di masa lalu sebelum terkena asam urat bagaimana, Pak?

B: *Ya*, dulu masih muda, memang...sering, kehidupan saya masih muda sudah bekerja jadi ada *duit*, jadi saya lebih banyak menyenangkan diri, *ya*, menyenangkan diri dalam kehidupan di masa-masa muda. Dulu saya sebagai ketua organisasi, jadi..., jadi banyak kumpulan-kumpulan anak muda, kadang kalau makan *ndak terken... terkendali*, asal kumpul pasti makan, *ya* makan, *ya* minum, jadi kondisi itu, apa namanya...saya setelah muda. Intinya *ya* pergaulan, *gitu*. Jadi pertama saya jauh dari orangtua kemudian saya hidup sendiri dalam satu *kost*, itu sehingga banyak makan di luar daripada di *kost*, sehingga apa namanya....*e...dan* memang kalau pada waktu makan itu saya



*seneng* olahraga jadi sepertinya itu...apa namanya...hobby itu tersalurkan...jadi, setiap hari itu sering olahraga sehingga dalam kehidupan masa muda itu *ndak* ... apa namanya, *enjoylah*...

?: Setelah memasuki masa dewasa madya ini baru Bapak mengalami sakit asam urat?

B: Setelah saya menikah itulah, apa namanya...saya mulai banyak pikiran *ya*...yang...apa...yang memberatkan ...*ya* dan saya harus bertanggungjawab kepada istri, anak yang sudah melahirkan, padahal sudah mendapatkan anak, saya sudah banyak juga memikirkan bisnis, fokus-fokus yang ke arah...ke arah ke ekonomi, jadi untuk melengkapi, malah mencukupi kebutuhan hidup, satu sisi sehingga tidak karena tidak mencukupi jadi mencari kerja, sehingga kadang kala setiap hari dari jam 7 pagi sampai jam 7 *malem* itu baru pulang, bekerja di beberapa tempat yang harus saya lakukan, kalau satu tempat *ndak* mungkin karena *ndak* cukup harus beberapa tempat sehingga memerlukan tenaga, sehingga selain tenaga terkuras pikiran itu juga stress *ya*, jadi...(sambil tertawa) *ya*...begitu.

?: Kegiatan olahraga mulai terhenti sejak Bapak bekerja?

B: *E*...sejak mulai berkeluarga.

?: Setelah berkeluarga *ya*, Pak?

B: Setelah berkeluarga itu *e*...kira-kira...seminggu....seminggu sebelum nikah itu...saya kecelakaan yang patah: tangan patah, geger otak, sehingga olahraga itu...*gak* boleh, karena kalau olahraga patah lagi, setelah itu, setelah mengalami cedera patah itulah olahraga....kegiatan olahraga terhenti...*ya*

intinya hanya pada saat mengajar saja, mengajar olahraga saja, tidak seperti guru olahraga lainnya. *Ya* hingga setelah itu, setelah menikah 1 sampai 2 tahun itulah baru badan tidak terkendali kemungkinan tidak *tau* karena makanan atau apa *ndak tau* kenapa perubahan fisik itu *ndak* disadari *ya*, membesar sendiri (sambil melihat badannya yang terlihat gemuk). Setelah berkeluarga *ya* baru mulai sakit-sakit, yang paling banyak itu sakit darah tinggi, setelah itu mulai darah tinggi bersamaan kolesterol dan terakhir ini adalah rematik atau asam urat itu (sambil tersenyum dan kemudian tertawa).

? : Bapak bekerja disekolah ini sudah lama?

B : Kalau sekolah disini sudah...26 tahun, sebelumnya di Sidoarjo tahun 74, 75, 76, 77, dan 78 jadi sudah 4 tahun.

? : Disidoarjo seorang guru juga Pak?

B : *Ya*...guru juga di Sidoarjo.

? : guru apa, Pak?

B : Disana sebagai guru olahraga.

? : Disini juga, Pak?

B : Disini guru PPKN, *ya*...setelah saya tidak aktif di olahraga karena sakit, malah diarahkan ke PPKN dan secara ini yang menambah beban untuk stress (sambil tertawa)

? : (Peneliti tersenyum)

? : Baik, Pak sampai disini dulu perjumpaan kita, besok saya kemari lagi.

B : Oya-ya, silahkan...(Peneliti dan B berdiri kemudian bersalaman lalu meninggalkan ruangan).

## Pertemuan II

Hari/tanggal : Kamis, 8 April 2004

Pukul : 15.40-16.15

Tempat : Ruang UKS SMK St Louis

Wawancara kepada subyek:

? : Selamat sore Pak?

B: Sore...

? : Kemarin kita sudah membicarakan panjang lebar tentang kehidupan pribadi dan penyakit Bapak?

B: *Ya-ya..*

? : Sekarang saya akan menanyakan sedikit tentang keluarga Bapak?

B: *Ya, silahkan.*

? : Bapak punya anak?

B: Punya, ... anak saya ada 3, yang pertama sudah lulus dari IKIP, yang nomor 2 kuliah, masih kuliah di Ubaya, *trus* yang nomor terakhir itu masih SMP kelas 3... (suara tidak begitu jelas).

? : SMP kelas 3 ya, Pak?

B: Iya.

? : Kemarin juga Bapak telah menceritakan kalau Bapak dulu pernah ngajar di Sidoarjo, itu sekolahnya sama seperti disini SMK atau SMU, Pak?

B: SMU dulu SMA *ya...*, jadi SMA Untung Suropati.

? : Boleh saya tahu agama Bapak?

B: Katolik.

? : Setelah Bapak mengalami sakit asam urat ini , Bapak sering ke dokter?

B: *E...* kalau ke dokter kalau saat sakit, jadi kalau *ndak* begitu sakit *gak* pergi.

Kalau ke dokter itu hanya sakit saja, *ya* ke penyakit dalam, setelah itu saya sekalian periksa darah. Yang banyak itu *ya* makan-makanan, itu *ya* tidak terlalu melanggar (sambil tertawa), karena apa kenapa kalau, kalau sakit itu sudah sakit sekali, kalau sakit itu memang sakit, pokoknya jangan sampai terjadi karena apa biaya dokter, makanya saya berusaha menjaga kondisi badan saya. Tapi apa namanya dengan adanya usaha ini dalam arti *ya gimana ya* takut atau biar *gak* sakit, jadi saya berusaha untuk mencari obat yang kira-kira *ndak* tambah sakit, kebanyakan itu dengan obat tradisional, dengan jamu ini malah kelihatan cocok.

? : Jadi ada hubungannya *ya*, Pak antara darah tinggi dan asam urat?

B: Kalau darah tinggi *ndak* ada kalau kolesterol itu ada, *e...* asam urat itu ada.

Kalau darah tinggi itu saya kuatir sakit, *ya...* (sambil tertawa).

? : Apa yang dokter katakan kepada Bapak ketika Bapak mengetahui bahwa Bapak mengalami asam urat?

B: Iya...sedikit banyak *nyalahkan*, *ya...*, marah, *ya...*, Bapak ini bisa makan teratur *ndak*? Jadi *ya* kalau dilihat dari periksa dokter itu kalau-kalau *tau* sudah tidak kuat, ternyata itu katanya dokter Dany itu *ya* kalau mau sembuh jangan makan (sambil tertawa) makan *ya* enak makan (sambil tertawa lagi) *ya* saya kira itu saja. Jadi saran dokter *ya* itulah.

- ?: Setelah Bapak mengalami rasa sakit karena asam urat, adakah tindakan yang Bapak lakukan untuk mencegah rasa sakit itu?
- B: *Ya*, pertolongan pertama itu saya hanya, *e...*, air panas saya rendam *ya*, air panas dengan garam, *ya* saya lakukan itu sebelum ke dokter, saya rendam kaki dengan air panas, jadi hampir mengurangi rasa sakit.
- ?: Jadi, itu diluar dari resep dokter *ya*, Pak?
- B: *Ya*. Kalau itu apa botol apa namanya obat-obatan asam urat itu habis *ya pake* obat lagi, cuma mahal.
- ?: *Trus* perasaan Bapak ketika dokter telah menyatakan bahwa Bapak menderita asam urat *gimana*, Pak?
- B: *Ya...* merasa di ingatkan, saya merasa di ingatkan bahwa apa ...makan harus teratur, harus teratur, jadi diantara *ndak* teratur itu *ya* makan yang pagi, berangkat pagi sampai malam, yang *ndak* teratur sedikit, kalau *ndak* teratur itu yang makan lemak-lemak. Tapi *ya* sedikit, *ya* banyak makan yang teraturlah, jangan lelah itu saran dokter.
- ?: Tanggapan Bapak dulu sebelum Bapak terkena asam urat, *gimana* Pak?
- B: *Ya...* *ndak* ada masalah, orang saya waktu itu belum sakit. Asam urat itu *ya ndak* ada gangguan *ndak* ada hambatan, *ndak* ada gangguan kerja, *ndak* ada gangguan rasa sakit. *Ya* itu kalau *ndak* terasa, *ya* kalau sudah aduh baru (sambil tertawa). Dulu merasa *ndak* ada cemas *ndak* ada takut *ya...*, kerja *gak tentram* kalau sakit. Tapi *ya* banyak...apa namanya karena pulang biasa *ndak* teratur, tapi kalau selama belum sakit ini memang *ndak* ada hambatan, *ndak* ada...*ndak* ada rasa cemas *ya*, rasa sakit *ya* atau gangguan.

? : Setelah Bapak mengalami rasa sakit karena asam urat apakah Bapak merasa cemas?

B: (Tertawa) sakit, takut, gimana *ya* kalau orang sakit, sedangkan kalau orang sakit itu *gitu* dan itu juga kesehatan itu terganggu. Yang jelas fungsi tubuh itu berkurang. Fungsi tubuh, umpamanya kaki kalau terganggu itu sakit, kalau pincangkan merasa *e...ananya* (sambil menunjukkan betis) *ya* bengkok. Aktivitas tubuh juga terganggu, jadi kalau sudah itukan sakit. Kalau sudah duduk, duduk *ndak isa* apa-apa. Yang saya takutkan, rasa cemas itu *ya* saya *ndak* bisa kerja, kalau sudah sakit baru terasa kalau sakit baru terasa cemas, kalau *gak* sakit *ya* diam *aja*.

? : Aktivitasnya juga berkurang, *ya* Pak kalau sakit?

B: Aktivitas...?

? : Aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang Bapak lakukan?

B: *Ya* berkurang, *ya* harus berhenti, kalau tangan yang sakit, *ya* linu, *ya* *ndak* bisa digerakkan jadi seperti, seperti apa (sambil memegang tangan dan tangan diluruskan kebawah) kalau kaki *ndak* bisa kemana-mana (sambil tertawa). *Ya* tidak separah itu *ya*. Kadang, yang pertama satu kali itu yang parah sakit sehingga saya *ndak*, *ndak* masuk beberapa, *ya* seminggu, 10 hari itu *ya*, *ya* masuk ke rumah sakit. Itu saja yang parah.

? : Masuk rumah sakit karena asam urat *ya*, Pak?

B: *Ya*, karena rematik, asam urat, awalnya itu darah tinggi, kolesterol, trus ternyata asam uratnya juga tinggi, jadi lamanya di rumah sakit *ya* karena asam uratnya yang tinggi.

?: Sekarang ini apakah Bapak masih sering melakukan kegiatan-kegiatan olahraga, mungkin olahraga yang kecil, seperti jogging, jalan pagi?

B: *Ya, ndak, ndak* sempat *ya*, saya ini pulang jam 7 kadang-kadang kalau pulang sudah malam, kalau *brangkat* sudah jam 6, setengah 6, jadi sudah *ndak mututi*. Kalau pagi olahraga *ya ndak mututi* waktunya. Jadi kegiatan olahraga terhenti total setelah...*ya* puluhan tahun akhir ini, *gak* ada kegiatan hanya mengajar olahraga saja, itupun kadang terbatas, jadi kegiatan-kegiatan khusus atau kalau mengajar olahraga.

?: Kalau hari libur mungkin Bapak bisa melakukannya?

B: Hari libur minggu, contoh: minggu ke gereja, setelah ke gereja istirahat total, tidur, jadi kalau minggu *ya* aktivitas itu *gak* ada, kalau olahraga *ya* istirahat (sambil tertawa) *ya* disarankan oleh dokter olahraga *sit up* dan *push up* itu *ya*, tapi *ya* namanya waktu *ndak* ada, itu bagian dari mengobati disuruh oleh dokter, jadi hari untuk olahraga, *ya* sulit, waktu *ndak* ada.

?: Kalau olahraga *gak* bisa dilakukan mungkin ada cara lain untuk mencegah munculnya rasa sakit itu, selain istirahat?

B: *Ya, gak* ada, selain istirahat *ya* itu tadi saya, saya *kum* kaki dengan air panas, air hangat *ya*, baru itu sangat mungkin, itupun *gak* teratur *kok* perlu waktu *kok*.

?: Resep dokter sering Bapak minum?

B: *Ya*, resep dokter, sekarangkan ke apotik *kan anu...* ketat *ya*, jadi harus ke dokter lagi *ya*, kalau di fotocopikan *gak* boleh, *ya* ke dokter lagi, kadang-kadang kalau *ndak ya* jarang hanya dengan obat atau jamu tradisional, *ya*

obat-obat tradisional Jawa, jamu *ya* kadang-kadang saya minum itu ternyata cocok, *trus* ini pijat refleksi itu *mengu...mengurangi*, *ya* pengobatan itu. Ke dokter itu kalau parah (sambil tertawa dengan suara keras) *ya* kelihatannya *ya* sudah berkuranglah.

? : Kalau pijat refleksi bagian mana yang dipijat, Pak?

B: Kaki...kaki itu dipijat, *ndak* tahu bagian mana sakitnya sekali setengah mati, orangnya *ya tau* kalau ini rematik asam urat, jantung, darah tinggi, kolesterol. Yang jelas saya ingin normal, sehingga saya pijat, dokternya juga menyarankan rutin. Jadi kalau saya pijat itu, tukang pijatnya mengatakan *gak* berat, itu *gak kok* asam urat, *ya* itu yang disampaikan kepada saya supaya saya *gak* takut, jadi ada kebanggaan buat saya, kalau dokter Cuma *nakut-nakutin* (sambil tertawa).

? : Jadi tidak tergantung dengan resep dokter *ya*, Pak?

B: Kalau resep dokter itu tidak, dari *temen-temen* juga menyarankan, kalau ke dokter Dany itu *ya* aktif, dengan tusuk jarum.

? : Tusuk jarum juga pernah, Pak?

B: *Ya*, tusuk jarum (sambil tertawa) *ya* tusuk jarum *gak* pernah.

? : Jadi setiap hari Bapak dari jam 7 pagi – 7 malam bekerja *ya*, Pak?

B: Jadi sampai di rumah umpama disini jam 6 sore berangkat pulang itu sampai rumah jam 6 kurang, setengah 7 bahkan jam 7. itu rutin. Kalau minggu kadang-kadang ada kegiatan APP di gereja, jadi *gak mesti*, kalau *gak* ada kegiatan *ya* organisasi, *ya* kadangkala harus *mbagi* waktu *ya* *gak* sama jadi harus telaten.



? : Sampai sekarang masih aktif dalam organisasi, Pak?

B: Masih, *ya*, baik pemuda katolik. *Ya* malah jadi *gak* boleh keluar, jadi *ya* itu *nambah* beban.

? : Bila asam urat itu tidak kambuh apakah bapak merasakan cemas?

B: *e... apa... ini* cemas, saya sakit itu perasaan cemas itu ada walaupun ini masih atau *udah* normal (sambil tertawa) karena asam urat itu diukur karena bukan sakitnya itu tetapi jumlah kadar asamnya itu. Kalau keadaan *gak* sakitpun bisa tinggi *ya*, tapi *ya* selama inikan ada juga *ya* jantung, darah tinggi, kolesterol, dan asam ini, empat-empatnya ini *ya* menakutkan (sambil tertawa).

? : Tapi Bapak *gak* kena jantungkan? Hanya *kena* kolesterol dan darah tinggi sajakan, Pak?

B: Jantung agak lama dulu, sekarang sudah *nggak*.

? : Oh...dulu sempat kena jantung *ya*, Pak?

B: *Ya... hampir...*

? : Hampir?

B: Sempat pembengkakan, *ya* pembengkakan *trus* sering *fertigo*.

? : *Fertigo* juga, Pak?

B: *Hmm...*

? : Itu juga dikarenakan padatnya kegiatan yang Bapak lakukan atau karena faktor makanan, Pak?

B: Faktor penyakit, yang kita makan, makanan juga atau mungkin karena faktor usia 50 ke atas itukan peredaran darah, kekuatan organ tubuhkan sudah mulai berkurang *ya... ya*, sudah mulai pengapuran, *ya* karena asam urat itu tadi. Jadi

otat-otatnya lemah. Yang paling banyak sekarang adalah suka kram, kalau malam suka kram.

? : Sampai sekarang kramnya, Pak?

B: *Ya*, itu tadi *ya*, saya walaupun tidak sakit masih cemas, ada rasa takut, takutnya itu *ya* itu tadi bahwa kumat itu terganggu kesehatannya.

? : Jadi kalau asam urat *ya nggak* kambuh, Bapak masih tetap merasakan cemas *ya*?

B: *Ya, tetep* masih ada perasaan cemas kalau *ndak* kambuh, selama sakit kalau dokter *gak* pernah mengatakan 100% itu sembuh dan dokter mengatakan kalau kamu *gak* mau tertib *ya tetep gak* normal (tertawa) karena rematik asam urat itu muncul tiba-tiba. Itukan kita *gak tau* kalau dokter dan hasilnya itu tidak menentu, mesti cemas itu (tertawa). Kalau *ndak* sakit, karena kita harus waspada dengan cara menjaga makan supaya kita *gak* sakit.

? : Kalau masalah pekerjaan tidak mempengaruhi kondisi tubuh Bapak?

B: *Ya...* kalau pekerjaan *mumpuk* gitu itu *ya*, kadang secara psikologis maupun fisik. Kalau fisik mudah payah, mudah lelah *trus* secara psikologis mudah lupa dan seperti meja saya ini (sambil menunjuk kearah mejanya) berantakan, secara psikologis saya tugas tidak selesai, mungkin sudah *ndak* tertata lagi, *ndak* terencana dengan baik.

? : Kalau sudah begitu Bapak stress?

B: *Ya...* (sambil menarik napas panjang) kadang *stes gimana ya*, dokter yang bisa menilai apakah saya stress atau tidak, tapi yang jelas tidak, kalau secara psikologis mana yang harus saya kerjakan mana dulu kadang-kadang *ya*

akhirnya *gak* kerja, *ya* kalau sakit kerjanya tidak selesai-selesai. Itu bisa dikatakan stress *ya*, karena kerjaan *ndak* bisa selesai *ya*, *ya* hanya diam saja. Tapi waktu itu dokter menyarankan bekerja dengan teratur, mengarahkan *gitu* kadang ini...caranya itu bekerjalah...berhentilah kalau sakit (tertawa) dan faktor makanan juga, dokter mengatakan makanlah kalau lapar, *nah* itu yang *ndak* bisa, makanlah kalau lapar, kalau belum selesai kerjaan itu *ya* *gak* makan itu yang *ndak* bisa.

? : Katanya kalau asam urat itu *gak* boleh makan-makanan yang berkadar protein tinggi *ya*, Pak?

B: *E...*Cuma dokter yang melarang saya itu adalah kacang, kacang-kacangan, goreng-gorengan dan lemak, lemak yang mengandung lemak gorengan, jeroan, ayam, bebek, ayam *ndak* terlalu itu kambing...kalau yang asin darah tinggi yang *gak* boleh.

? : Oh...kalau makan asin-asin menyebabkan darah tinggi naik *ya* Pak bukan asam urat?

B: Yang paling ganas *ya* emping, makanan yang *gak* boleh sama sekali kemudian kacang-kacangan.

? : Kalau kacang-kacang seperti kacang panjang itu masih bisa *ya*, kan termasuk sayur?

B: *Ya*, kalau seratnya bisa diambil jadi *gak* terlalu banyak, *e...*kalau dimasak lodeh *gak* boleh, kalau dipotong-potong untuk lalapan itu boleh.

? : Jadi kalau dimasak dengan *santen* itu *gak* boleh *ya*, Pak?

B: *E... termasuk dipecel itu ya, ada kacang panjangnya dan sambel itu gak boleh, tapi yang namanya makan kadang-kadang dilanggar kalau kepingin itu gak bisa... (sambil tertawa).*

? : Tadi Bapak katakan kalau setiap malam kram, itu bagaimana, Pak?

B: *Ya,... itu tiap, ya tidak setiap malam, kalau seharian itu...e... naik turun ya, itu kadang-kadang, kalau kram yang kambuh dikaki, itu ya pengalaman saya itu, juga dari dokter itu karena kolesterol naik ya pasti kram. Kalau sudah kram *jarem*, nyeri, sakit disertai dengan asam urat, tulang kena. Kalau itu hanya gejala kram itu berarti kolesterol naik, berarti makan-makan hari saya jaga. Bukan karena olahraga, bukan karena kepayahan olahraga tapi karena saya biasa kegiatan ngajar-mengajar yang persentasenya banyak.*

? : Bapak merasakan kram sebentar atau sepanjang malam?

B: *Kadang itu sembuh karena saya bisa mengatasi sendiri, *trus... kadang-kadang kram....trus kadang-kadang bergantian terus, kadang malam selesai, kadang malamnya lagi, kalau malam tidurkan bergerak, gerak itu kadang-kadang asam uratnya kambuh.**

? : Oh, kalau gerak sakit *ya*, Pak?

B: Itu juga sama kalau gerak sakitnya setengah mati.

? : Biasanya di bagian mana, Pak?

B: Di bagian kaki, di betis, betis kebawah jadi betis ke bawah, lutut ke bawah.

? : Kalau dibuat jalan bagaimana rasanya , Pak?

B: *Wah...sakit...sakit sekali, sakitnya kalau sudah dua-duanya malah *ndak isa* gerak. Saya itu kalau sudah sakit malah *gak* bisa apa-apa itu kalau sudah jelas*

kolesterol naik, bukan karena kram *gak* olahraga, itu karena gejala kolesterol tapi setelah saya periksa-periksa memang ada asam uratnya tinggi.

? : Jadi karena asam uratnya naik *ya*, Pak?

B: *Ya*, itu pasti jadi kalau kolesterol naik pasti ini (asam urat) *muju*, mengikuti asam urat itu, asam urat itu mengikuti kolesterol, kalau tinggi itu pasti akan sakit.

? : Selain bagian kaki, adakah bagian anggota tubuh lain yang sakit, Pak?

B: Kalau selain kaki, tangan, kadang nyeri, jadi...*anu* kalau dilipat (sambil melipat-lipat siku tangan kiri), kalau orang jawa bilang *katungan*, makanya kalau ini umpamanya kalau kita ke Prigen atau Pandaan karena kalau dingin sekali kita kadang-kadang *gak* kuat. Jadi kadang-kadang saya bersama guru-guru ke Prigen membawa baju yang tebal.

? : Kalau dibuat menggenggam sakit *ya*, Pak? (peneliti sambil memperagakan menggenggam tangan kanan).

B: *Gak* terasa, kadang rematik atau asam urat, kadang *ya* sini (menunjuk tangan kanan), *ya* kaki, kadang kepala (pusing), kadang tangan.

? : Yang paling banyak yang mana, Pak?

B: *Ya*, jari-jari, dipergelangan ini (sambil meleuk-lekukkan siku).

? : Terasa kaku *ya*, Pak?

B: *Nggak*, nyeri, jadi dalam kondisi kram nyeri sekali, merasuk ke dalam, jadi kalau kram dan sudah selesai itu nyeri sekali. Jadi tertentu, kalau tangan *ya* tangan, pergelangan tangan, pergelangan *gak isa* gerak (sambil memutar-mutarkan pergelangan tangan), kadang *gak isa* gerak.

? : Kalau setelah bangun tidur juga pernah merasakan sakit, Pak?

B: *Wah...itu...sakit semua, sakit, kalau kadar kolesterol tinggi atau asam urat tinggi itu kalau bangun pagi itu gak isa, merengkeh-rengkeh dalam bahasa jawnnya. Gak isa bangun juga, jadi sakit kadang nyeri semua, terutama tertentu yang nyeri. Itu...itu kalau kadar kolesterol...kolesterol dan asam uratnya tinggi pasti naik bangun pagi gak isa bangun dan dengan sakitnya males jadi bangun (sambil tertawa).*

? : Jadi mau *gak* mau harus bangun ya ,Pak?

B: Kalau pagi ya harus kalau *nggak*, *gak* bisa kerja.

? : Baik, saya rasa sekian dulu Pak, minggu dengan kita bertemu lagi. (Peneliti kemudian merundingkan jadwal pertemuan ke-3 dengan subyek). Terima kasih Pak.

B: *Ya, sama-sama...*

? : Mari Pak. (Peneliti berjalan keluar dan subyek mengantar sampai di depan pintu).

B: *Ya, silahkan.*

## Pertemuan III

Hari/tanggal : Senin, 12 April 2004

Pukul : 13.30-14.02

Tempat : Ruang UKS SMK St Louis

## Wawancara kepada subyek:

?: Selamat siang, Pak?

B: Siang...

B: Masuk, *dik*...

?: *Oh ya*, Pak...

B: *ya*...mari-mari duduk.

?: Terima kasih, Pak (Peneliti kemudian duduk).

?: Kita mulai sekarang, Pak?

B: *Ya*, silahkan...

?: Selama Bapak terkena asam urat apakah Bapak menjalankan terapi dan pengobatan?

B: Jadi...seperti biasa ke dokter, yaitu ke dokter Dany, yang lain saya kira apa...hanya pijet refleksi, pijet refleksi biasanya...

?: Terapi yang disarankan dari dokter ada, Pak?

B: Hanya periksa darah, periksa darah saja, yang disarankan dokter itu dokter untuk memeriksa darah dan dari situ dilihat hasilnya dan dari hasil itu baru dilihat apakah saya itu sudah mulai berkurang atau *gak*?

?: Terapi yang lain mungkin ada, Pak?

B: *Gak* ada, hanya obat saja.

? : Hanya obat saja, Pak?

B: Iya obat dari dokter.

? : Apakah obat dari dokter tersebut dapat memberikan solusi penyembuhan pada asam urat Bapak?

B: Kebanyakan banyak, kebanyakan sembuh, jadi berkuranglah...jadi iya bisa...seperti biasa, karena obat itu, jadi *ya* kebiasaan obat tapi *gak* tergantung, jadi kalau sakit itu saya minum obat *gak* usah ke dokter lagi (sambil tertawa), kecuali kalau sakit sekali baru ke dokter, *ya* itu juga rendam kaki dengan air garam, itu juga banyak membantu.

? : Jadi *tetep* memberikan solusi penyembuhan *ya*, Pak?

B: Iya... saya juga selalu pijet refleksi, tapi kalau tidak ke dokter pijet refleksi kebanyakan lama sekali sembuhnya, kalau dokter biasanya itu *mesti ngasih* obat.

? : Selain itu tidak ada lagi, Pak?

B: Selain itu tidak ada, hanya saya disarankan untuk *ya* makan tidak kelewatan, *ya* makanan tertentu tidak boleh, *ya* yang saya lakukan itu lumayan, *ya* jarang sekali parah sampai *gak isa* jalan.

? : Baik, Pak sekian dulu wawancaranya, terima kasih banyak atas kesediaan Bapak.

B: *Oh...* sama-sama, dik

? : Mari, Pak saya permisi dulu, terima kasih, Pak.

B: Iya-*ya*...



## LAMPIRAN B

### Subyek II

Nama (Inisial)	: J. T. S
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Surabaya, 31 Maret 1952
Usia	: 52 Tahun
Alamat	: Jl. Raya Kupang Jaya VIII/35, Surabaya
Suku Bangsa	: WNI-Keturunan
Latar belakang budaya	: Cina
Agama	: Katolik
Status Pernikahan	: Menikah
Pekerjaan	: Pegawai Toko
Urutan Kelahiran	: Anak Pertama dari 4 bersaudara.
Pendidikan Terakhir	: Sarjana Muda Sekretaris
Lama sakit	: 3 Tahun

## Proses Wawancara

### Pertemuan I

Hari/tanggal : Rabu, 7 April 2004

Pukul : 18.30-19.10

Tempat : Dirumah subyek (Ruang Tamu)

Wawancara kepada subyek:

?: Selamat malam, *Tante*?

J: Malam, mari silahkan masuk, *me...* (subyek mempersilahkan peneliti).

J: Mari duduk, *me...*

?: *Iya tante*, terima kasih (Peneliti dan subyek kemudian duduk disofa).

?: *Tante* sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas kesedian *tante* untuk membantu saya dalam menyelesaikan tugas praktek saya.

J: *Ya, gak pa-pa* kok *me...*

?: *Tante*, saya kesini bermaksud untuk mencari data tentang penyakit rematik yaitu asam urat yang sedang *tante* alami sekarang. *Oh ya tante* judul penelitian saya adalah “Studi Kasus Tentang Kecemasan Terhadap Sebelum Datangnya Rasa Sakit pada Penderita Rematik Dewasa Madya”. Saya harap *tante* bersedia membantu saya.

J: *Iya, me...*

?: Bisa kita mulai sekarang, *Tante*?

J: *Iya* silahkan, *me...*

?: Nama *Tante* siapa?

J: Nama *Tante* J. T. S.

?: Sekarang *Tante* umur berapa?

J: 52 Tahun.

?: *Tante* punya anak?

J: *Ndak me*, *Tante ndak* punya anak.

?: *Tante* bekerja?

J: *Ya*, *Tante* bekerja...

?: Dimana?

J: Di toko kertas sebagai pegawai.

?: *Oom* (suami) bekerja, *Tante*?

J: Oh...sudah *ndak* lagi, sudah pensiun.

?: Sekarang umur *Oom* berapa, *Tante*?

J: 60 Tahun.

?: Dulu *Oom* kerja dimana, *Tante*?

J: Di perusahaan *eksport-import*, bagian pembukuan.

?: Sejak kapan *Oom* pensiun, *Tante*?

J: Baru 5 tahun yang lalu...

?: Sejak *Oom* pensiun *Tante* kerja ya?

J: *Iya me*, kalau *nggak* kerja mau makan dari mana?

?: Sudah lama ya *Tante* bekerja di toko kertas?

J: Baru 4 tahun.

?: Dulu sebelum bekerja di toko kertas apakah *Tante* pernah bekerja?

J: *Ya, dulu Tante pernah bekerja di Distributor Pertamina setengah tahun, trus pindah di Bank Karman 7 tahun, kemudian pindah lagi di Bank Umum Nasional (BUN) selama 17 tahun, setelah banknya di likuidasi, Tante sempat nganggur kurang lebih 1 tahunanlah, kemudian Tante ikut dengan saudara sepupu Tante yang membuka toko kertas, ya akhirnya Tante bekerja di toko itu sampai sekarang. Ya dulu, Tante sempat bingung juga ya, waktu banknya kena likuidasi, gimana ini mau kerja apa...? Padahal waktu itu suami Tante hampir mau pensiun. Ya akhirnya untung saudara sepupu Tante mau membantu Tante, walaupun di toko itu gajinya gak seberapa, ya... beda sama di bank. Waktu di Bank umum Tante menjabat sebagai kepala bagian. Ya yang penting bisa buat hidup sehari-harilah, me...*

? : *Tante menderita asam urat sejak kapan?*

J: *Ya... sudah 3 tahunanlah...*

J: *Asam urat itu termasuk rematik, ya me?*

? : *Asam urat itu merupakan salah satu jenis dari rematik, jadi sebenarnya rematik itu mempunyai banyak jenis salah satunya adalah asam urat.*

J: *Oh... (sambil tersenyum)*

? : *Tante kena asam urat karena apa?*

J: *Ya, itulah me dulu Tante makannya gak terkontrol, Tante itu sukanya makan yang goreng-gorengan, seperti tempe goreng, tahu goreng, ya yang bangsanya goreng-goreng, trus itu suka makan kacang. Ya jadinya begini, makanya gak terkontrol lagi apalagi usia Tante waktu itu sudah kepala 4 ya jadi suka sakit.*

Setelah *Tante* periksa ke dokter ahli penyakit dalam ternyata *Tante* kena asam urat, *ya* itulah kejadiannya.

? : Jadi penyebab sakit asam urat karena faktor makanan *ya*, *Tante*?

J : Iya, dokter bilang begitu, *gak* boleh makan goreng-gorengan, *trus* itu sayur kangkung *gak* boleh terlalu sering karena kalau makan kangkung terlalu banyak sakitnya bisa kambuh *cepat*, kacang, *ya* pokoknya segala macam makanan yang dilarang oleh dokter *gak* boleh dimakan.

? : Setelah mengetahui bahwa *Tante* terkena asam urat, bagaimana hubungan interaksi *Tante* dengan *Oom*?

J : Kalau suami *Tante* sih banyak *mbilangin* *Tante* jangan suka makan-makanan yang goreng-goreng, yang...yang dilarang sama dokter. *Oom* juga lebih perhatian, karena *Tante* *gak* punya anak *ya* pasti *Oom* yang memperhatikan *Tante*. Kadang *Oom* suka *ningetin* *Tante* kalau kerja jangan kecapean. Soalnya *Tante* kerja dari jam 9 pagi sampe jam 5 sore jadi *ya* capek. *Ya* baiklah hubungan *Tante* dengan *Oom*.

? : Bagaimana pengaruh penyakit asam urat ini bagi kehidupan *Tante*?

J : *Wah...* kalau itu sangat berpengaruh sekali, selain tulang dan sendi yang sakit *ya* *gak* bisa kerja, kadang kerjaan tertunda karena sakit. Tangan dan kaki kaku *gak* bisa gerak, *limu*, *ya* kalau sudah gitu hanya bisa duduk *aja* atau tidur di kamar. Sekarang *aja* bengkak (sambil memperlihatkan kakinya yang bengkak, bagian yang bengkak berwarna kemerah-merahan), ini kalau jalan sakit. Jadi, *ya* berpengaruh sekali pada kehidupan *Tante*, *trus* kalau sudah kumat kadang *Tante* *gak* kerja, *telpon* ijin ke toko *gak* masuk karena sakit, *ya*

untung saja saudara Tante mau *ngerti* walaupun dia agak *nggak* suka, tapi *gimana* lagi itulah kalau sakit. Kalau dirumah semua kerjaan rumah tangga pembantu yang urus, *ya* untunglah kalau *nggak* Tante pasti *gak* kuat , jadi... *gak... gak tau* rumah ini jadinya *kayak* apa.

? : Sakitnya *kayak* apa, Tante?

J : Aduh ....*sakite* setengah mati (sambil tertawa kecil), *musuk-musuk kayak* ditusuk jarum, *limu*, kalau bengkak tambah sakit, ditindis *gini* sakit (sambil menindis kakinya yang bengkak), *hmm...hmm...* (tubuh digetar-getarkan) *gak karuan* sakitnya, *gak tahan Tante*, *trus* kalau sudah *gini ya gak isa* apa-apa, diam *aja kayak* patung, mau apa *ya nyuruh* pembantu, soalnya kalau jalan sakit.

? : *Trus* kalau sudah sakit apakah Tante sering ke dokter?

J : *Ya*, pasti ke dokter, ini *aja* baru dari dokter. Dikasih obat penurun bengkak, tapi *ya* belum turun-turun, *trus* ada obat anti rasa sakit, itu kalau *sakite nemen* baru minum.

? : Dokter bilang apa, Tante?

J : Dokter bilang suruh banyak istirahat, makan di kontrol, *gak* boleh banyak makan yang mengandung banyak asam, *trus* obatnya harus diminum biar *gak* tambah parah, itu saja dari dokter.

? : Obat dari dokter rutin minumnya, Tante?

J : *Ya* pasti itu yang penting, soalnya kalau *nggak* minum obat takut *sakite* kumat lagi. Jadi *ya* harus minum.

? : Jadi tiap hari Tante minum obat?

J : *Ya, tiap hari sekali setelah makan, itu anjuran dokter.*

? : *Kalau obatnya habis gimana, Tante?*

J : *Ya, Tante terpaksa ke dokter lagi, soalnya asam urat Tante ini sudah agak parah ya, sampe bengkak begini, ya...sekalian periksa apakah tambah parah atau sudah agak baikan. Kalau masih belum mendingan ya pasti dokter ngasih obat lagi, kalau sudah mendingan paling hanya dikasih obat antibiotik trus ya kalau sudah gak sakit sama sekali dan gak bengkak lagi ya obatnya berhenti paling disuruh kontrol makan, harus banyak istirahat, gak boleh capek juga, ya begitulah, me kalau sakit susah soro....*

? : *Bagaimana perasaan Tante ketika Tante mengetahui bahwa Tante menderita asam urat?*

J : *Ya, tentu saja Tante gak seneng ya, namanya penyakit ya pasti gak suka, gak seneng, rasanya seperti ditusuk-tusuk kalau sakitnya kambuh, trus pasti Tante ada perasaan was-was, ya cemaslah, takut kalau terjadi apa-apa gimana, apalagi kalau sudah bengkak kayak gini (sambil melihat kakinya yang bengkak) takut kalau bengkaknya gak turun-turun, ya Tante pengennya sembuh kayak dulu masih muda, enak seneng, gak pernah ngrasain sakit kayak gini. Kalau sakit gini apa-apa gak bisa selesai, ya susahlah, me...*

? : *Kalau rasa sakit tersebut tidak kambuh apakah Tante merasakan cemas?*

J : *Ya tentu saja Tante cemas, walaupun gak sakit Tante pasti cemas, ...soalnya Tante takut kalau nanti asam uratnya kabuh lagi gimana? Tante cemas, Tante e...khawatir kalau rasa sakit itu datang, ya...gak tahan me, sampe bengkak, sendi-sendi gak isa goyang, kalau goyang suakite...nemen.*

? : Jadi walaupun tidak sakit *Tante tetep* merasakan cemas ya?

J : Iya, *me*, *Tante* takut kalau ada apa-apa, *gimana* kalau nanti *Tante* *gak* isa kerja *kan* repot, *Tante* *takute* nanti *gak* isa apa-apa apalagi *Tante* *gak* punya anak, *Tante* Cuma berdua, *Oom* juga sudah tua, sudah *gak* kerja lagi, ya begitulah yang *Tante* rasakan, ya...cemas itu macam-macam, *Tante* juga mencemaskan kalau sakit itu datang lagi *gimana*, soalnya *Tante* *gak* kuat nahan, aduh *amit-amit deh*... ini aja kalau jalan aduh... aduh karena bengkak dan jalan itu terasa *linu* *gak* karuan, *sampe* linu *cekot-cekot*. Ya pokoknya *Tante* cemasnya kearah besok-besok.

? : Baik *Tante* sekian dulu, besok bisa ketemu lagi *Tante*?

J : Jam berapa *me*?

? : Sama seperti tadi *Tante* jam setengah tujuh.

J : Ya bisa *me*, jangan *malem-malem* ya *me*...

? : Oh ya *Tante* (Kemudian peneliti minum).

? : *Tante* permisi dulu sudah *malem*, besok kita ketemu lagi.

J : Ya *me*, *ati-ati* ya (subyek sambil mengantar peneliti keluar pagar rumah).

? : Ya *tante* (Peneliti pulang).



Pertemuan II

Hari/tanggal : Kamis, 8 April 2004

Pukul : 18.45-19.30

Tempat : Dirumah subyek (Ruang Tamu)

Wawancara kepada subyek:

?: Selamat *malem Tante?*

J: *Malem* mari silahkan duduk, *me...*

?: *Iya Tante* (Peneliti dan subyek kemudian duduk di sofa).

?: *Gimana kabarnya Tante?* Sudah baikan?

J: *ya...* begitulah *me*, sudah mendingan.

?: *Bengkaknya sudah turun Tante?*

J: *Ya*, sudah mending *me*, karena obat yang *Tante* minum dari dokter, tapi *ya* masih sakit kalau dibuat jalan.

?: *Bisa kita mulai sekarang Tante?*

J: *Ya*, silahkan *me*, mau *tanyak* apa?

?: *Bagaimana pendapat Tante* sebelum *Tante* menderita asam urat?

J: *Ya*, kalau dulu sebelum sakit asam urat *ya* *gak* pernah mikir seperti sekarang.

Dulu *Tante* *happy-happy aja*, *gak* susah seperti sekarang, *Tante* *gak* merasa takut atau cemas kayak sekarang ini, *ya* yang pasti perasaan *Tante* lebih tenang dari pada sekarang.

?: *Sekarang setelah Tante kena asam urat tanggapan Tante* bagaimana?

J: Kalau sekarang *Tante* merasakan cemas, takut *ya* dalam pikiran *Tante* macem-macem *ya me*, *gimana* kalau nanti *gak* sembuh, takut kalau nanti besok-besok ada apa-apa, *ya* cemas, *ya* bimbang, khawatir, *ya* pokoknya perasaan *Tante* campur aduk *me*, cemas sekali... apalagi kalau sakitnya kumat pasti cemas, *ya gitulah* yang *Tante* rasakan selama ini.

?: Kalau asam uratnya kambuh apa yang *Tante* rasakan?

J: *Ya* itu yang *Tante* takutkan, yang pasti sakit,...*suakite nemen gak karuan*, *rasane nyut-nyutan*, linu, kalau sudah sakit *Tante* *gak* bisa *ngapa-ngapain*, kerja *ya* susah, mau masak susah, kemana-mana *gak* bisa *ya* begitulah *me*, keadaan *Tante*.

?: Bagian mana *Tante* yang sering sakit?

J: Paling sering *sih* kaki, kalau bagian tubuh lain jarang sekali, hanya kaki yang sering sakit, kalau lainnya jarang jadi *Tante* *gak* terlalu *mikir* tapi kalau kaki ini sering sekali kumatnya, jari kaki pada bengkak semua, merah, rasanya panas, *sampe* kadang *Tante* *gak* isa jalan, itu yang susah *me*...

?: Kalau malam hari *gimana* *Tante* apakah *gak* mengganggu Tidur?

J: *Ya*, pasti mengganggu sekali, orang kalau tidur goyang *dikit* sakit, jadi kalau tidur *ya* diam aja *gak* gerak-gerak, *ya* paling gerak *dikit*, kalau sudah tidur nyenyak *trus* *gak* sadar bolak-balik kaget karena sakit, *ya* susahlah *gimana* lagi....

?: *Trus* kalau pagi, bangun tidur *gimana* *Tante*?

J: *Uh*...apalagi itu kalau pagi, susah bangun, badan terasa berat dan sakit semua, jadi *ya gitulah* kalau pagi. Sakit sekali kalau bangun.

? : Tapi mau *gak* mau harus bangunkan *Tante*?

J : *Ya* kalau sakit sekali kadang *Tante* istirahat, *gak* masuk kerja, tapi kalau sakitnya *gak* seberapa *ya* *Tante* *paksain* bangun walaupun sakit-sakit kalau masih kuat *Tante* pergi kerja. *Trus* kalau mandi *Tante* mesti *pake* air hangat saolnya kalau *gak* *pake* air hangat *pake* air dingin linu, sakit semua tulangnya.

? : Jadi kalau kena air dingin sakit, linu *ya*, *Tante*?

J : *Ya*, linu sekali makanya *Tante* mandi *pake* air hangat.

? : Kalau pulang kerja juga *pake* air hangat, *Tante*?

J : Kalau pulang kerja sudah *malem*, kalau pulang kerja *Tante* mesti mampir kerumah mama *Tante*, *liat* keadaan mama *Tante* jadi *sampe* rumah sini *ya* jam 8, setengah 8 malam, *ya* karena sudah *malem* *Tante* mandinya *pake* air hangat, *ya* setiap kali mandi *Tante* mesti pakenya air hangat.

? : *Mama* *Tante* rumahnya jauh *ya*?

J : *Ya*, *gak* seberapa jauh *me*, daerah dr. Sutomo...

? : *Kok* tiap hari dijenguk sakit *ya*, *Tante*?

J : Oh...*iya* *me* lumpuh *separoh* badan sudah 22 tahun tapi keadaannya sehat *kok*, *ya* namanya anak *ya* pasti mencemaskan orangtua apalagi *mama* *Tante* ini cuma dijaga sama pembantu dan *ponaan* *Tante* *trus* ada sepupu laki-laki *Tante* disitu buat jaga rumah sana. *Ya* mau *gak* mau *Tante* harus *ngliatin* keadaan *mama* *gimana*, kecuali kalau *Tante* lembur atau *gak* masuk kerja, hari libur *aja* *Tante* mesti siang-siang kesana dan lagi *papa* *Tante* sudah *gak* ada, *me*...

? : Oh begitu *ya* *Tante*....

J: Iya, *me*...

?: Baik *Tante* sekian dulu pembicaraan kita, hari sabtu bisa *Tante* kita ketemu lagi, jam 6 sore?

J: Bisa-bisa, *me Tante* *gak* kemana-mana *kok*?

?: Baik *Tante* saya pulang dulu. (peneliti kemudian bangun dari sofa dan berjalan keluar pagar)

J: *Ya*, silahkan, *me*, *ati-ati* di jalan, *me*...

### Pertemuan III

Hari/tanggal : Sabtu, 10 April 2004

Pukul : 18.00-18.30

Tempat : Dirumah subyek (Ruang Tamu)

#### Wawancara kepada subyek:

?: Selamat sore, *Tante*

J: Sore...

?: *Tante*, selamat Paskah, Tuhan memberkati *Tante* *sekeluarga* dan semoga *Tante* diberi kesehatan yang baik dan cepat sembuh. (Peneliti memberi salam kepada subyek).

J: Sama-sama, *me*..., terima kasih banyak.

?: *Gimana* keadaannya *Tante* sudah baikan?

J: *Ya*, sudah mendingan, *me*...

?: Bengkaknya sudah turun *ya*, *Tante*?

J: Masih *kok*, tapi sudah *gak* terlalu...

?: Kalau *gitu* bisa kita mulai sekarang, *Tante*?

J: *Ya* silahkan, *me*...

?: Selama dua kali pertemuan kita sudah banyak membicarakan tentang kehidupan pribadi *Tante*, sekarang saya ingin mengetahui selama *Tante* sakit apakah *Tante* pernah menjalani terapi dan pengobatan untuk penyembuhan rematik, yaitu asam urat *Tante*?

J: *Ya* (sambil menarik napas), ...sejak *Tante* ke dokter memang dokter pernah menyarankan *Tante* untuk melakukan terapi penyembuhan dan pengobatan, tapi *Tante* tidak pernah mengikutinya karena *Tante* tidak punya waktu. Jadi kata dokter bila *Tante* tidak dapat mengikuti terapi dari dokter, dokter menyuruh *Tante* melakukan terapi sendiri yaitu dengan berolahraga dan melakukan diet ketat.

?: Terapi yang dianjurkan oleh dokter itu adalah terapi apa, *Tante*?

J: *Ya*, *Tante* sendiri kurang *tau* ya apa namanya, tapi fungsi dari terapi itu adalah untuk mengurangi rasa sakit dan mencegah asam urat tersebut kambuh.

?: *Trus* bila *Tante* tidak dapat melakukan terapi tersebut, olahraga yang disuruh dokter olahraga apa?

J: *Ya*. Dokter menyuruh *Tante* *jogging* kecil tiap pagi, jalan pagi, *trus* senam kecil, kalau jalan pagi atau *jogging* itu untuk kaki *Tante* agar kaki *Tante* terlatih *aja*. Juga istirahat yang cukup.

?: *Trus* kalau diet gunanya untuk apa *Tante*?

J: Diet yang dianjurkan dokter *ya* *gak* boleh makan-makanan yang dilarang dokter pokoknya diet itu yang susah *Tante* lakukan, habisnya kalau pingin *gimana...* (sambil tertawa), tapi *ya* tetap makan sehari 3 kali, yang dimaksudkan diet disini adalah makanan yang dilarang oleh dokter *aja*.

?: Hanya itu saja *Tante*? Apakah tidak ada yang lainnya?

J: *Ya* itu saja yang disuruh dokter.

?: Apakah *Tante* rutin melakukannya.

J: *Ya*, tiap pagi jam 6 tante sudah bangun *trus* tante olahraga jalan pagi keliling perumahan sini, kadang *Tante* hanya senam di halaman belakang rumah. *Ya* kalau itu *Tante* pasti lakukan tiap hari *ya* untuk mencegah munculnya rasa sakit *aja*, kecuali kalau *Tante* sedang kumat maka *Tante* tidak dapat melakukannya.

?: *Trus* selain terapi adakah apakah *Tante* juga minum obat?

J: *Ya*, *Tante* juga minum obat dari dokter dan itu rutin jika sakitnya sudah *ndak* sakit maka obatnya berhenti.

?: Selain itu *Tante* tidak minum obat-obat lain, sekarang *kan* banyak obat-obat suplemen dari berbagai produk?

J: Tidak, hanya obat dari dokter saja. Kalau makanan suplemen atau obat suplemen *Tante* *gak brani* minum takut kalau *gak* cocok walaupun produknya terkenal seperti *MLM (Multi Level Marketing) CNI, Amway, dll.* Jadi, *Tante* hanya minum obat dari dokter saja.

?: Dari terapi dan pengobatan yang *Tante* jalani ini apakah hal tersebut dapat membawa kesembuhan bagi diri *Tante*?

J : *Ya, secara tidak langsung terapi dan pengobatan yang Tante jalani ini sedikit demi sedikit bisa memberi kesembuhan pada Tante, hanya saja perlu waktu. Tapi ya namanya penyakit jadi belum berarti apa yang disarankan dokter itu bisa benar-benar sembuh total. Ya namanya penyakit itu susah sembuhnya mungkin kalau dibilang mencegah munculnya rasa sakit mungkin bisa sembuh. Sekarang aja walaupun sudah melakukan banyak olahraga dan minum obat rutin aja tiba-tiba asam uratnya muncul lagi ya seperti sekarang ini... (sambil tersenyum dan memandang kakinya yang masih bengkok).*

? : *Jadi sedikit demi sedikit membawa kesembuhan ya, Tante?*

J : *Ya, begitulah me....*

? : *Baik Terima kasih Tante atas segala informasinya. Sampai disini dulu dan cepat sembuh Tante.*

J : *Sudah me...*

? : *Ya, sudah Tante. (Kemudian peneliti berpamitan pulang dan sebelum pulang peneliti bersalaman dengan subyek).*

## LAMPIRAN C

### Subyek III

Nama (Inisial)	: J. L. S
Jenis kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Nganjuk, 9 Januari 1948
Usia	: 56 Tahun
Alamat	: Jl. Simo Gunung Barat Tol IIA/3, Surabaya
Suku Bangsa	: WNI-Keturunan
Latar belakang budaya	: Cina
Agama	: Katolik
Status Pernikahan	: Menikah
Pekerjaan	: Kepala Sekolah
Urutan Kelahiran	: Anak Tunggal
Pendidikan Terakhir	: Sarjana Muda Teknik Mesin
Lama sakit	: 5 Tahun



## Pertemuan I

Hari/tanggal : Senin, 10 April 2004

Pukul : 18.00-18.45

Tempat : Dirumah subyek (Ruang Tamu)

Wawancara kepada subyek:

?: Selamat malam, *Oom*

L: *Ya*, selamat malam...

L: Mari silahkan duduk...

?: *Iya Oom*, terima kasih (Peneliti dan subyek kemudian duduk disofa).

?: *Oom* sebelumnya saya mengucapkan terima kasih banyak atas kesedian *Oom* untuk membantu saya dalam menyelesaikan tugas praktek saya.

L: *Oh, ya sama-sama, gak pa-pa...*

?: *Oom*, kedatangan saya ini bermaksud untuk mencari data tentang penyakit rematik yaitu asam urat yang sedang *Oom* alami sekarang. Supaya lebih jelasnya lagi judul penelitian saya adalah “Studi Kasus Tentang Kecemasan Terhadap Sebelum Datangnya Rasa Sakit pada Penderita Rematik Dewasa Madya”. Saya harap *Oom* bersedia membantu saya.

L: *Ya-ya...* (sambil mengangguk-ngangguk).

?: Bisa kita mulai sekarang, *Oom*?

L: *Iya*, silahkan...

?: Kalau boleh tahu nama lengkap *Oom* siapa?

L: *Oom* J. L. S.

?: Sekarang *Oom* umur berapa?

L : 56 Tahun.

?: *Oom* punya anak?

L : Punya, anak *Oom* 3 orang. Yang pertama dan kedua laki-laki dan yang paling kecil perempuan.

?: Semuanya masih sekolahnya, *Oom*?

L : *Oh*, yang pertama sudah lulus dari Fakultas Teknik Pertanian Widya Mandala, jadi sudah sarjana dan baru saja menikah oktober tahun lalu, *trus* yang kedua masih kuliah di Widya Mandala jurusan Psikologi semester 8, *trus* yang paling kecil perempuan masih kelas 3 SMU di St Louis 2 *mari gini* lulus.

?: *Oom* bekerja?

L : *Ya*, *Oom* bekerja...

?: Dimana?

L : Di sekolah

?: Guru ya, *Oom*?

L : *Ya* bisa dibilang begitu....(sambil tersenyum)

? : Ngajar apa, *Oom*?

L : sudah *nggak* ngajar, *Oom* sekarang kepala sekolah..(sambil tersenyum lagi)

?: Oh... kepala sekolah ya, *Oom*

L : Ya dulu sebelum *Oom* jadi kepala sekolah *Oom* seorang guru dan dosen.

?: Guru apa *Oom*?

L : Menggambar konstruksi mesin.

?: Dimana *Oom*?

L : Di STM Negeri 1 Surabaya, sejak tahun 1970-1977, *ya* sudah 7 tahunan...

?: *Trus* kalau dosen *Oom* ngajar apa?

L : Kalau dosen *Oom* ngajar menggambar konstruksi mesin.

?: Dimana *Oom*?

L : Di Akademi Teknik Mesin Rajasa Surabaya, itu dari tahun 1976-1995 dan di Akaemi Industri Surabaya tahunnya juga sama. *Trus* selama *Oom* jadi guru kemudian tahun 1977 *Oom* dipanggil untuk menjadi Kepala Sekolah di STM Katolik St Louis yang sekarang menjadi SMK Katolik St Louis.

?: *Trus* sekarang masih ngajar *Oom*?

L : *Oh*,... sekarang sudah *ndak*, hanya jadi kepala sekolah. Sejak tahun 1995 *Om* sudah *nggak* ngajar lagi.

?: Sudah berapa lama *Oom* jadi kepala sekolah?

L : *Ya*, sudah cukup lama sekitas 27 tahun.

?: *Tante* (Istri) bekerja *nggak*, *Oom*?

L : *Ya*, bekerja buka kantin di sekolah, selain itu *catrangan*, menerima pesanan makanan, kue dan lain-lain.

?: Sekarang umur *Tante* berapa?

L : 50 Tahun.

?: *Oom* menderita rematik, yaitu asam urat sejak kapan?

L : *Ya*,...sudah 5 tahunan...

?: Sebelumnya akan saya jelaskan sedikit kepada *Oom* bahwa sebenarnya asam urat itu merupakan salah satu jenis rematik.

L : *Oh...* (sambil tersenyum)

? : Kok bisa kena asam urat, *Oom*?

L : *Ya...*dulu itu karena kolesterol, ya jadi dari makanan, suka makan *jeroan*, suka makan *duren*, suka makan-makanan yang berminyak, jadi karena makanan itu maka *Oom* kena kolesterol dan akhirnya sampai ke asam urat.

? : Jadi penyebab sakit asam urat karena faktor makanan *ya*, *Oom*?

L : *Ya*, bisa dibilang begitu....(sambil tersenyum)

? : *Oom* sudah pernah ke dokter untuk diperiksa?

L : *Ya*, *Oom* periksa ke dokter, dokter ahli tulang dan rematik.

? : *Trus* kata dokter apa, *Oom*?

L : *Iya*, dokter bilang karena *Oom* suka makan-makanan yang mengandung kolesterol tinggi sehingga *Oom* terkena asam urat, *trus* akhirnya dokter melarang *gak* boleh makan goreng-gorengan, *jeroan*, *ya* dan lain sebagainya yang bisa mengakibatkan asam urat naik, *ya* begitulah...kalau sakit....

? : Setelah mengetahui bahwa *Oom* terkena asam urat, bagaimana hubungan interaksi *Oom* dengan Tante?

L : Kalau *Tante* sering *nglarang* *Oom* *gak* boleh makan ini dan itu, maklum semua istri kebanyakan cerewet dan suka melarang (kemudia tertawa), *ya* banyak kasih nasehat ke *Oom*, apalagi *Oom* *kan* sukanya *duren*, *Jeroan*, itu kalau lagi makan sop kikir *wah* pasti *Oom* dilarang *ama* *Tante*. *Trus* pokoknya makanan yang dilarang oleh dokter dilarang makan. Selain *Tante* anak *Oom* yang kedua dan ketiga juga suka *ningetin* *Oom* dalam hal makanan juga dalam hal pekerjaan. *Ya*, hubungannya baik-baik saja.

? : Bagaimana pengaruh penyakit asam urat ini bagi kehidupan *Oom*?

L : Pengaruhnya *ya apa ya?*....(diam sejenak sambil berpikir). *Ya* kalau sakit atau kambuh *aja* ada pengaruhnya, misalnya bagian tubuh terasa sakit menusuk sampai ke tulang-tulang, nyeri, tapi walaupun sakit *Oom* masih bisa bekerja. Soalnya kalau *gak* kerja rasanya *gak* enak malah nganggur. *Trus* dalam kehidupan sehari-hari *ya* menjaga pola aturan makan, *gak* boleh sampai berlebihan, kalau makan juga harus hati-hati jangan sampai makan makanan yang dapat menyebabkan asam urat kambuh, harus bisa *ngatur* keseimbangan, misalnya kalau *pengen* makan *duren ya Oom* makan walaupun dilarang tapi setelah makan *duren Oom* minum obat kolesterol dan obat penurun asam urat jadi *ya gak* perlu takut. Tapi *ya*, kadang-kadang keluarga *Oom* suka marah kalau *Oom* melanggar perintah dokter *ya* mereka takut kalau *Oom* kenapa-kenapa.

? : Kalau kambuh rasanya gimana, *Oom*?

L : *Ya* sakit sekali, nyeli, tulang itu terasa panas dan seperti ditusuk-tusuk. Tapi *Oom* masih bisa *nahan*, walaupun sakitnya kumat *Oom* tetap biasa-biasa *aja*.

? : *Trus* kalau sakit apakah *Oom* langsung ke dokter?

L : *Nggak* paling cuma minum obat, tapi kalau *Oom* rasa sakitnya sudah *gak* tahan baru *Oom* ke dokter.

? : Kalau sudah gitu dokter bilang apa, *Oom*?

L : Dokter bilang suruh banyak istirahat, makan harus di kontrol, *trus* harus minum obat dengan teratur, periksa darah dan diet *gak* boleh makan yang menyebabkan asam urat.

? : Obat dari dokter rutin minumnya, *Oom*?

L : *Ya*, kalau kumat aja atau kalau sudah dari dokter, *trus* kalau sudah *gak* terasa sakit obatnya tidak *Oom* minum. Kalau minum terus malah jadi kecanduan.

? : Bagaimana perasaan *Oom* ketika *Oom* mengetahui bahwa *Oom* menderita asam urat?

L : *Ya*, *Oom* pasrah *aja* sama Tuhan. Hidup inikan di tangan Tuhan jadi kalau sudah sakit mau diapakan lagi. *Ya* kita tinggal tunggu *aja* kehendak Tuhan bagaimana? *Ya* pokoknya *Oom* pasrah kalau Tuhan masih sayang *Oom* pasti *Oom* bisa sembuh tapi kalau *nggak ya* pasrah.... tapi kalau *Oom ya* maunya *sih* sembuh.

? : Kalau rasa sakit tersebut tidak kambuh apakah *Oom* merasakan cemas?

L : *Ndak Oom gak* cemas malah biasa-biasa *aja*. Kecuali kalau sakit baru *Oom* cemas *ya* takut kalau *Oom* jadi Lumpuh dan takut kalau tulang-tulang *Oom* jadi keropos.

? : Jadi pada waktu kambuh *aja* baru *Oom* merasakan cemas?

L : *Ya* hanya kambuh *aja*.

? : Baik *Oom* sekian dulu, besok bisa ketemu lagi *Oom*?

L : *Oh ya*,...

? : Jamnya sama seperti tadi *ya*, *Oom*?

L : *Ya* bisa-bisa....

? : *Oom* permisi dulu, besok kita ketemu lagi.

J : *Ya-ya, ati-ati ya* (subyek sambil mengantar peneliti keluar pagar rumah).

? : *Ya Oom* (Peneliti pulang).

Pertemuan II

Hari/tanggal : Selasa, 11 April 2004

Pukul : 18.10-18.50

Tempat : Dirumah subyek (Ruang Tamu)

Wawancara kepada subyek:

?: Selamat malam, *Oom*?

L: Selamat malam mari silahkan duduk...

?: Iya *Oom* (Peneliti dan subyek kemudian duduk di sofa).

?: *Gimana* kabarnya *Oom*?

L: Baik...

?: Bisa kita mulai sekarang *Oom*?

L: *Ya*, silahkan...

?: Bagaimana pendapat *Oom* sebelum *Oom* menderita asam urat?

L: *Ya*, pendapat *Oom* sih kalau dulu sebelum kena asam urat *ya* senang *aja*, gembira, *gak ngrasain* sakit, bebas mau makan apa saja, *gak* ada larangan dari keluarga.

?: Sekarang setelah *Oom kena* asam urat tanggapan *Oom* bagaimana?

L: *Ya*, seperti kemarin yang *Oom* katakan itu, *Oom* pasrah *aja*, *Oom* serahkan semuanya kepada Tuhan. *Trus* kalau *Oom* mikirin *ya* malah *Oom* nanti yang stres jadi pasrah dan tenang.

?: Kalau kambuh bagian mana yang sering sakit, *Oom*?

L : Paling sering *sih* kaki kiri dan tulang di bahu kiri, kalau bagian tubuh lain *gak* pernah sakit. Hanya bahu kiri dan kaki kiri, *ya* semuanya serba kiri (sambil tertawa).

? : Kalau malam hari apakah *gak* pernah sakit?

L : *Nggak, nggak* pernah sakit *kok*...kecuali kalau lagi kambuh.

? : *Trus* kalau pagi, bangun tidur gimana *Oom* kalau kambuh apakah *Oom* merasa sakit?

L : *Nggak* biasa *aja*, paling cuma *nyilu* sebentar *trus* hilang.

? : Kalau dihawa dingin atau kena air dingin sakit *nggak Oom*?

L : *Nggak, nggak* sakit, biasa *aja*

? : Baik *Oom* sekian dulu pembicaraan kita, besok kita ketemu lagi.

L : *Ya, mari*....

? : Saya pulang dulu, *Oom*. (peneliti kemudian bangun dari sofa dan berjalan keluar pagar)

L : *Ya, silahkan, , ati-ati* di jalan...

? : *Ya, Oom*...



## Pertemuan III

Hari/tanggal : Rabu, 12 April 2004

Pukul : 18.15-18.55

Tempat : Dirumah subyek (Ruang Tamu)

Wawancara kepada subyek:

? : Selamat malam, *Oom*...

L : *Ya*, selamat malam...

? : Bagaimana kabarnya, *Oom*?

L : Baik-baik saja...

? : Kalau *gitu* bisa kita mulai sekarang, *Oom*?

L : *Ya* silahkan,

? : Selama dua kali pertemuan kita sudah banyak membicarakan tentang masalah penyakit asam urat *Oom*, sekarang saya ingin mengetahui selama *Oom* sakit apakah *Oom* pernah menjalani terapi dan pengobatan untuk penyembuhan asam urat *Oom*?

L : *Ya* (sambil menarik napas), ...sejak *Oom* sakit *Oom* *gak* pernah menjalankan terapi, hanya kambuh *Oom* ke dokter, *trus* sama dokter disuruh periksa darah minum obat itupun kalau lagi kumat *Oom* minum kalau *nggak ya* obatnya *gak* diminum.

? : Kalau olahraga apakah *Oom* sering lakukan?

L : Wah...apalagi itu (sambil tertawa) *gak* pernah, *gak* ada waktu, *Oom* kerjanya dari jam 7 pagi sampai jam 7 malam jadi sudah *gak* sempat olahraga. Lagian

kalau hari libur *Oom* juga selalu ada disekolah *ya* biasa *nyelesaiin* pekerjaan yang masih belum selesai, jadi itupun pulangny sampai sore jadi *ya* *gak* sempat olahraga. Tapi *Oom* masih sehat-sehat *aja* jadi *gak* perlu sampai ikut terapi segala.

? : *Trus* kalau diet yang disarankan oleh dokter sering *Oom* jalankan *ndak*?

L : Kalau diet *Oom* jalankan hanya saja kalau kepingin makan yang dilanggar seperti sop kikel *Oom* makan sekali-sekali tapi *gak* sering-sering. Tapi untuk makanan yang kadar kolesterol dan asam uratnya tinggi biasanya *Oom* menghindari.

? : Hanya itu saja *Oom*? Apakah tidak ada yang lainnya?

L : *Ya* itu saja hanya diet saja, *gak* ada yang lain.

? : Dari diet yang *Oom* jalani ini apakah hal tersebut dapat membawa kesembuhan bagi diri *Oom*?

L : *Ya*, secara tidak langsung diet ini sedikit demi sedikit bisa membantu *Oom* untuk sembuh walaupun *gak* sembuh secara total hanya saja perlu waktu. *Ya* pokoknya sembuh *gak* sembuh Tuhan yang *mentukan* kita sebagai manusia hanya bisa pasrah.

? : Jadi sedikit demi sedikit membawa kesembuhan *ya*, *Oom*?

L : *Ya*, begitulah ....

? : Baik Terima kasih *Oom* atas segala informasinya. Sampai disini dulu dan semoga cepat sembuh *Oom*.

L : *Oh ya*, sama-sama...(kemudian peneliti bersalaman dan pulang).



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44 Telp. 5678478 (hunting) ext. 161 Fax. 5610818 Surabaya 60265

Nomor : 232/WM08/T/2004  
Hal : Ijin Wawancara

31 Maret 2004

Kepada : Ylh. Kepala  
SMK St. Louis  
Jl. Tidar no. 117  
Surabaya

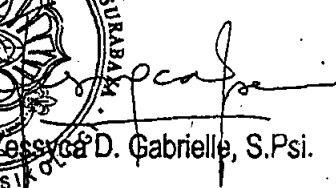
Dengan hormat saya beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Elizabeth Tjandra Setio  
Fakultas : Psikologi  
Unika Widya Mandala Surabaya  
Nomor pokok : 71030000109

sedang menyusun skripsi dengan judul '**Studi Kasus tentang Kecemasan terhadap Sebelum Datangnya Rasa Sakit pada Penderita Rematik Dewasa Madya**'.

Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon sudi kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin bagi mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan wawancara dengan salah seorang guru di tempat Bapak/Ibu.

Atas terkabulnya permohonan ini saya mengucapkan terima kasih.

Salam hormat  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Jessyca D. Gabrielle, S.Psi.





**YAYASAN LAZARIS**  
Lembaga Pendidikan & Pengajaran Katolik  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**  
KELOMPOK TEKNOLOGI & INDUSTRI  
**“St. LOUIS”**

**Berstatus : Disamakan**

Program Keahlian: **GAMBAR BANGUNAN, AUDIO VIDEO, MESIN PERKAKAS, MEKANIK OTOMOTIF**  
Jl. Tidar 117 ☎ 031-5311277 – 5477959- Fax 031-5477959- E-mail:kolouis @ sby.centrin.net.id  
**SURABAYA - 60252**

NO : 465/I04.8/SMK.Sby/D.I/IV.34  
Lamp : -  
Hal : Ijin Wawancara

Kepada : Yth Ibu  
Pembantu Dekan I  
Fakultas Psikologi  
Unika Widya Mandala  
Surabaya

Membalas surat Ibu nomor 232/WM08/T/2004, perihal : ijin wawancara, pada prinsipnya kami mengijinkan :

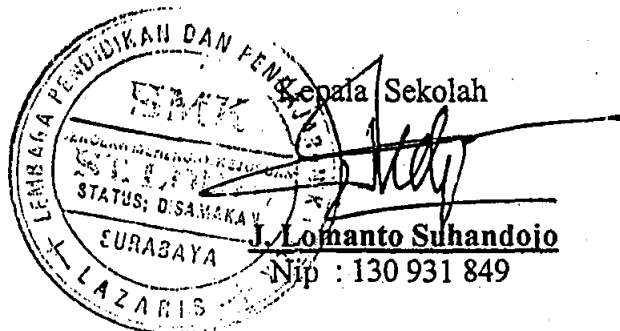
N a m a : Elizabeth Tjandra Setio

Fakultas : Psikologi  
Unika Widya Mandala Surabaya

Nomor pokok : 710 3000 109

Untuk melakukan wawancara kepada salah satu guru ditempat kami , guna menyusun skripsi yang berjudul “ STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN TERHADAP SEBELUM DATANGNYA RASA SAKIT PADA PENDERITA REMATIK DEWASA MADYA “.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Bpk. B. P  
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 14 Februari 1951  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh saudari Elizabeth Tjandra Setio (NRP: 7103000109) dari Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Surabaya, pada

### Pertemuan I

Hari/Tgl : Rabu, 7 April 2004  
Waktu : 14.30-15.15  
Tempat : Ruang UKS, SMK St Louis Surabaya.

### Pertemuan II

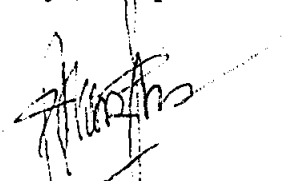
Hari/Tgl : Kamis, 8 April 2004  
Waktu : 15.40-16.15  
Tempat : Ruang UKS, SMK St Louis Surabaya

### Pertemuan III

Hari/Tgl : Senin, 12 April 2004  
Waktu : 13.30-14.02  
Tempat : Ruang UKS, SMK St Louis Surabaya

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 13 April 2004



( Bpk. B. P )

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ibu J. T. S  
Tempat/Tgl Lahir : Surabaya, 31 Maret 1952  
Pekerjaan : Pegawai Toko

Menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh saudari Elizabeth Tjandra Setio (NRP: 7103000109) dari Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Surabaya, pada

### Pertemuan I

Hari/Tgl : Rabu, 7 April 2004  
Waktu : 18.30-19.10  
Tempat : Jl. Raya Kupang Jaya VIII/35, Surabaya.

### Pertemuan II


Hari/Tgl : Kamis, 8 April 2004  
Waktu : 18.45-19.30  
Tempat : Jl. Raya Kupang Jaya VIII/35, Surabaya

### Pertemuan III

Hari/Tgl : Sabtu, 10 April 2004  
Waktu : 18.00-18.30  
Tempat : Jl. Raya Kupang Jaya VIII/35, Surabaya

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 12 April 2004



( Ibu. J. T. S )

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Bpk. J. L. S  
Tempat/Tgl Lahir : Nganjuk, 9 Januari 1948  
Pekerjaan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa telah diwawancarai oleh saudari Elizabeth Tjandra Setio (NRP: 7103000109) dari Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Surabaya, pada

### Pertemuan I

Hari/Tgl : Senin, 10 Mei 2004  
Waktu : 18.00-18.45  
Tempat : Jl. Simo Gunung Barat Tol IIA/3, Surabaya.

### Pertemuan II

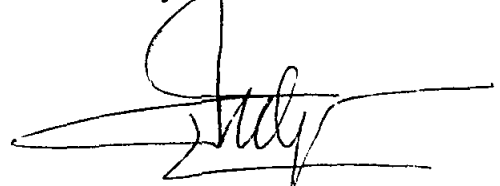
Hari/Tgl : Selasa, 11 Mei 2004  
Waktu : 18.10-18.50  
Tempat : Jl. Simo Gunung Barat Tol IIA/3, Surabaya

### Pertemuan III

Hari/Tgl : Rabu, 12 Mei 2004  
Waktu : 18.15-18.55  
Tempat : Jl. Simo Gunung Barat Tol IIA/3, Surabaya

Saya juga menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam naskah wawancara adalah benar hasil pembicaraan kami dan memberikan persetujuan atas hasil tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Surabaya, 13 Mei 2004



( Bpk. J. L. S )